

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pola asuh orang tua untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita dalam melakukan aktivitas sehari – hari, ditemukan bahwa pada setiap keluarga masing-masing orang tua memiliki cara atau pola asuh yang berbeda dalam mendidik, membimbing, merawat dan mengasuh anaknya. Orang tua dalam memberikan pola asuh sangat memahami dengan kekurangan yang ada pada anak. Pola asuh yang diberikan orang tua yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Orang tua memberikan pola asuh demokratis dimana orang tua memahami dengan keterbatasan yang dimiliki anak, orang tua memberikan perhatian penuh kepada anak, orang tua memberikan contoh dan pengawasan kepada anak. Pola asuh permisif yang orang tua berikan dimana orang tua cenderung membiarkan apa yang anak ingin lakukan, orang tua hanya memenuhi kebutuhan anak, tidak adanya kontrol pada diri anak. Kemudian, untuk membentuk kemandirian pada diri anak orang tua melakukan upaya seperti menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, memberikan latihan kegiatan atau aktivitas sehari-hari, dan orang tua menerapkan latihan yang telah diberikan sebagai kebiasaan untuk dilakukan oleh anak.

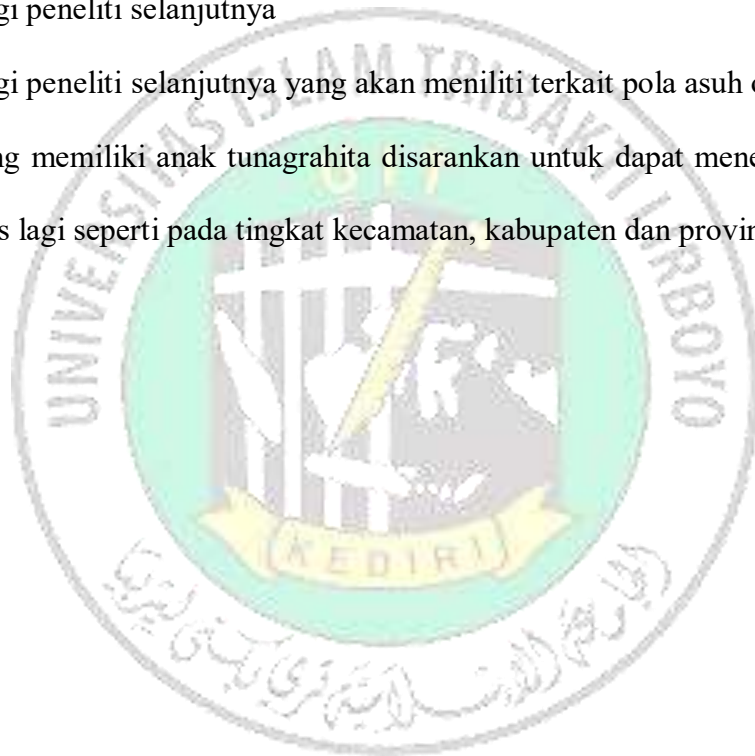
B. Saran

a. Bagi orang tua yang memiliki anak tunagrahita

Sebagai orang tua yang memiliki anak tunagrahita dalam memberikan pola asuh hendaknya mengerti dan paham akan kondisi anak. Pola asuh yang diberikan akan lebih bijak jika disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Dengan tujuan anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait pola asuh orang tua yang memiliki anak tunagrahita disarankan untuk dapat meneliti lebih luas lagi seperti pada tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)". Jurnal pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 7, No.1.
- Astuti, Puji. 2018. "Dukungan orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita sedang". Psikoborneo. Vol. 6, No. 1.
- Dianasari, Eka Lenggang, dkk. 2022. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SDLB YPPB Karimun", Jurnal Pendidikan Khusus, Vol 01, No 02.
- Fadhli, Aulia. 2020. Orang Tua Dengan Anak Tunagrahita, (Yogyakarta: RELASI INTI MEDIA).
- Fathi, 2020 *Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kemandirian anak Usia sekolah*. (Universitas Muhammadiyah Aceh, Fakultas Ilmu Kesehatan Banda Aceh), volume.1, no.1 hal.32
- Hendri. 2019. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak". Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam. Vol. 2, No. 2
- Hidayat, Amalia Lathifah, dan Maulana Rezi Ramadhan. 2021. "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Di Yayasan Rumah Bersama". Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 4, No. 1
- Khulusinniyah, dan Zahrotul Masrurah. 2021. "Implementasi Metode Montessori Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Di RA Miftahul Ulum Manggis Jember". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 2.
- Maranatha, Jojo Renta. 2019. Pengaruh Disiplin Sekolah terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Journal on Early Childhood 2(2)
- Mulyana, Asep, dkk. 2022. "Perbedaan Pola asuh Demokratis Dan Otoriter Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita Di SLB Yayasan "B" Kota Tasik Malaya". Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, Vol.13 No.2.
- Priyatno, Duwi, *SPSS: Panduan Mudah Oleh Data bagi Mahasiswa dan Umum*(Yogyakarta: Andi, 2018).

- Pudjiastuti, Tutik. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita Kelas III Melalui Kegiatan Makan Dengan Sendok Di SLB C TPA Jember". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2. DOI: 10.31537/speed.v5i2.633
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Syarfaini, dkk. 2022. "Analisis Faktor Bio-Sosial Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Tunagrahita", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1435>
- Ulva Kardina Putri dan Ardisal, 2019. *Pola Asuh Orang Tua Penyandang Tunagrahita Dalam Kemandirian Anak Tuna Grahita Di Bungo Pasang Painan. (Jurnal Of Multidisciplinary Reseach And Develompment)*, vol 2, Issue 1,
- Adawiah, Rabiatul. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)". *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 7,



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Moch. Fachrur Rozy lahir di Banyuwangi pada 15 Desember 2000, Beralamatkan di desa Dadapan, Kec. Kabat, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Usman Effendi dan Masruroh, memiliki saudara perempuan bernama Dian Novitasari. Beralamat lengkap di Dusun Krajan Desa Dadapan Kec. Kabat Kab. Banyuwangi Jawa Timur.

Sekarang telah menyelesaikan (S-1) jurusan Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Riwayat pendidikan pada MI Islamiyah 2 Dadapan Banyuwangi tamat pada tahun 2013; SMP Negeri 1 Kabat Banyuwangi tamat pada tahun 2016; MA Ma'arif NU Kepung Kediri tamat pada tahun 2020; Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi.) jurusan Psikologi Islam tamat pada tahun 2024.

Memiliki hobi di bidang olahraga terutama di bidang sepakbola dan futsal, dan pernah mengikuti kejuaraan baik di pentas sekolah maupun kabupaten, juga aktif dalam organisasi desa seperti IPNU. Memiliki cita-cita luhur yaitu membahagiakan orang tua dan menjadi pribadi yang baik.

Lampiran 2: Dokumentasi



Lampiran 3: Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

 **UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI
LIRBOYO KEDIRI**
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

Nomor : 113/B/LP3M-UIT/II/2024
Lamp. : -0-
Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**
Kepada Yth
Dra. Hj. SUN FATAYATI, M.M.
di-
TEMPAT

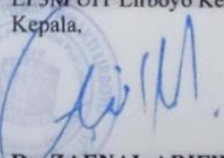
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2023-2024 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **MOCH. FACHRUR ROZY**
NPM : 200600463
Prodi/Fak. : PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi
Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 11 Februari 2024
LP3M UIT Lirboyo Kediri
Kepala,

Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I

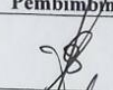
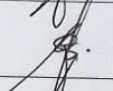
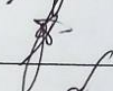
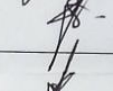
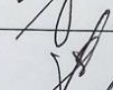
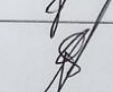
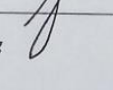
Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI
LIRBOYO KEDIRI**
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

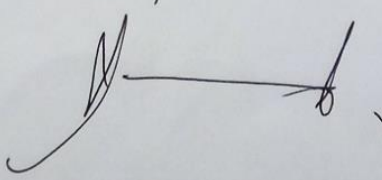
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **MOCH. FACHRUR ROZY**
 NPM : 200600463
 Program Studi/Fak. : PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi
 Dosen Pembimbing : Dra. Hj. SUN FATAYATI, M.M.
 Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Revisi seri 1 & 2	
2.		Revisi seri 3 & 4	
3.		Revisi seri 5 & 6	
4.		Revisi seri 7 & 8	
5.		Revisi seri 9 & 10	
6.		Revisi seri 11 & 12	
7.		Revisi seri 13 & 14	
8.		Acc siap dan siap	

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, 27/11/2024
Pembimbing


(Dra. Hj. SUN FATAYATI, M.M.)

Lampiran 5: Surat Izin penelitian Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO KEDIRI

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat

Jalan KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 641144 Telp./Fax. (0354) 772879

Nomor : 99/B/LP3M-UIT/II/2024

Lamp. : -0-

Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth

Kepala Sekolah SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2024 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/i kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

Nama : **MOCH. FACHRUR ROZY**
NPM : 200600463
Prodi/Fak. : PI/ Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi
Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Universitas Islam Tribakti Lirboyo (UIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 11 Februari 2024
LP3M-UIT Lirboyo Kediri
Kepala,

Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I
NIDN: 2125058501

Lampiran 6: Surat Balasan Penelitian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR BIASA BHAKTI PEMUDA KOTA KEDIRI
SLB BHAKTI PEMUDA
Alamat : Jl. Taman Sari III Gang Masjid No. 3 Kediri 64116 HP. 08222 898 0083

SURAT KETERANGAN
Nomor : 015 / 420/421.8/SLBBPKOT/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD AGUNG NUGROHO, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB BHAKTI PEMUDA

Dengan ini menerangkan nama yang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Universitas / Prodi
1	Moch Fachrur Rozy	200600463	UIT / Dakwah , Ushuluddin dan Psikologi

Benar Mahasiswa tersebut telah melakukan observasi di SLB Bhakti Pemuda dengan
Judul Penelitian ***"POLA ASUH ORANTUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK TUNAGRAHITA
DI SLB BHAKTI PEMUDA KOTA KEDIRI"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kediri, 2024
Kepala SLB Bhakti Pemuda
Kota Kediri

MUHAMMAD AGUNG NUGOHO, S.Pd



Lampiran 7: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Fachrur rozy

NPM : 20.06.00.463

Prodi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan karya tulis murni tulisan saya sendiri, bukan dari pengambilalihan dari karya tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya.

Apabila suatu hari ditemukan suatu plagiasi atau duplikasi pada tulisan ini, maka saya siap menerima sanksi dari perbuatan saya tersebut.

Kediri, 27 Juli 2024
Saya Yang Membuat Pernyataan

Moch. Fachrur Rozy

Lampiran 8 : Hasil wawancara Verbatim

Wawancara dilakukan di sekitar halaman sekolah dengan wali murid anak –

anak yang menyandang kebutuhan khusus tunagrahita. Awal dari memulai wawancara yaitu dengan pengenalan diri.

Dialog dengan subjek

1. Subjek yang pertama

Saya : Pertama perkenalkan riya kulo Moch. Fachrur Rozy, nama panggilan Rozy, asli banyuwangi jawa timur, Kulo mahasiswa semester 8 Universitas Tribakti Lirboyo, niat kulo teng mriki nggeh kalih silaturahmi, bulan november – desember kulo magang teng mriki, mpun langsung mawon nggeh.

Saya : niki ibu S nggeh, niki dusun bandar kidul nggeh bu, bandar kidul e pundi nggeh bu?

Ibuk S : nganu, celak e ponpes Salafiyah....

Saya : Oalah nggeh bu, kulo nggeh ngekost teng Banjar Melati bukk..

Ibuk S : woowooo kulo kilene Banjar Melati.

Saya : mpun langsung mawon nggehh buu,

Ibuk S : nggeh mas langsung mawon hahahaa...

Saya : bu niki apa saja yang njengan ketahu tentang anak ibuk? Gambarannya ngoten ?

Ibuk S : nganuuu opo yaaa, anak e sebener e normal tanggap emmm opo yaaa tanggap, meng cuma opo nganu ndek e lelet lambat, umpomo mengerjakan kegiatan sesuatu ki lambat, lambat berfikir, cuma ya sing tak tak ketahu ya nembe belakangan ini, berfikir lambat, apa – apa lambat berhitung lambat, terus aku konsultasi ambek temen – temen dan tetangga bak e opo ,memiliki keterblakangan ituu,

Saya : jadi awal – awal normal gituuu buu?

Ibu S : iyaa normal biasa mas, pernah sekolah di MIN 5 tahun mas guru ne gak pernah ngasih tau, bar ngnu wes ngasih tau wes terlambat sudahh nganuuuu ehh masuk sini pomo sekolah sudah SMP. Nggak naik nggak di MIN pernah di naikan 5 tahun itu, terus saya masukkan kesini ketrima.

Saya : brati gejala diketahui sejak SD akhir – akhir ini bu

Ibu S : eheemmm begitu mass.

Saya : Pekerjaan nopo kesibukan nopo bu dirumah? Hari – harinya ?

Ibu S : nggeh biasa mas dirumah ibu rumah tangga

Saya : kalau perihal kemandirian anak njenengan gimana buuu, apakah anak njenengan sudah bisa melakukan hal kemandirian?

Ibu S : Keterampilan dalam kemandirian itu normal, disuruh membantu ibunya juga membantu, dalam hal lain normal mas, tapi dalam pendidikan atau pelajaran kurang. Kalau disekolah ini lebih ke ketrampilan bukan pelajaran sekolah dasar yang umum.

Saya : kalau perihal kebebasan nih bu, apakah njenengan juga memberikan kebebasan ke pada anak njenengan?

Ibuk S : Anaknya saya bebaskan dengan bermain siapa, tapi kalau melakukan sesuatu dengan keputusan sendiri itu dibilangin nggak baik itu, tapi kadang ngeyel. Terkadang anak saya mengambil keputusan sendiri tapi saya memberikan pengarahan mana yang baik mana yang tidak, dia itu gak mau berteman dengan sebayanya tpi memilih teman yang diatasnya, kalau perihal kedisiplinan saya tidak terlalu banget karena nanti dia akan membengkok.

Saya : oalah berarti nggeh anak njenengan bisa bermain dengan siapa saja nggeh bu?

Ibuk S : iya tapi ya kadang sering dirumah saja

Saya : baik bu terimakasih banyak bu, sudah mau membantu untuk kelancaran pembuatan skripsi saya.

Ibuk S : nggeh mas sama – sama santai saja, semoga lancar dan segera selesai, aamiiiiinn

Saya : Amiin buu

2. Subjek ke 2

Saya : Mpun langsung pertanyaan pertamaa heheh

Ibuk : pertanyaan pertama sing kados pripon hahahahah?

Saya : ibuk mengenal anak ibuk dengan anak yang bagaimana, perihal kemandirianya juga?

Ibuk : anak yang manjaaaaaaaa, hahahahahah, Manjaa mas anak saya hahaha, dia itu udah dari lahir mas untuk gajalnya, normalnya anak 1 tahun sudah jalan dia belum. Mboten mas, lek teng griyo nggeh dolan mas, tapi lek teng sekolah nggeh kulo rencangi mas. Kadang lare ngeten niki kan dereng saget ngomong, wedi kulo lek pas ngek nopo pipis kan malah teng kelas, kudune kan teng kamar mandi ngoten niku lo mas.

Saya : la bagaimana kegiatan sehari – harinya bu? Nggeh aktivitasnya gitu?

Ibuk : yang enteng aja dan juga mainan biasa kayak mainan umum anak kecil – kecil itu.

Saya : kalau terhadap temen sebayanya bagaimana buu?

Ibuk : kalau dengan guru sebaya itu ya dia gak agak respon dan abay, kadang juga senyum – senyum sendiri.

Saya : oalah ngggeh, jadi sama perihal mandiri pun juga masih belajar ya bu?

Ibuk : untuk mandirinya masih belajar mas, saya masih membantunya seperti ngancing baju dan makai dasi mas, masih tergantung banget

Saya : kalau disekolah bagaimana bu belajarnya?

Ibuk : Mboten semerep mas. Lek pun dugi sekolahan, adike punurusane gurune, orangtua di kengken nunggu teng halaman sekolah.

3. *Subjek ke 3*

Saya : dengan ibuk tinaa nggeh niki?

Ibuk : nggeh leres mas.

Saya : nopo sing njenengan ketahui tentang anak ibuk?

Ibuk : jadi gini mas dulu itu pas lahir katanya jantungnya bocor, itukan lahir itu nggak nangis, keadaan jantung bocor, dirumah sakit kan disuruh minum air ketuban jadi mau dikulkas gak boleh dibawa pulang dulu kan saya dirumah sakit gambiran. Saya kan nggak punya kiss jadi pakek umum, mahal di gambiran mas sehari itu 450 ribu dan juga bingung. Dan jadi lahir itu sudah downsyndrom.

Saya : oalah terus untuk kemandirian anaknya gimana bu?

Ibuk : Dia bisane menirukan mas, jadi lek baca belum bisa. Cuma lek baca kata baku koyok “baca, buku” itu bisa, tapi lek baca nggak bisa. Bisane menirukan, lek pomo tulisan ini dia bisa nulis nya, tapi nggak bisa baca mas...

Saya : kalau perihal dengan kedekatan dengan njenengan bu?

Ibuk : kalau ibuk tidak ada di rumah berarti repot masih mengantarkan kue, kamu kalau di rumah sendirian harus berani dan jangan nangis. Nggak nyari mas, kalau dulu masih kecil memang nangis soale kan belum ngerti, sekarang kan sudah besar tak kasih omongan, ibuk’e lek nggak ada berarti repot, kalau kamu di

rumah sendiri harus kendel, jangan nangis”, lek wes terbiasa dikasih tau iya akhirnya areke tau mas, asal selalu dikasih pengertian terus.

Saya : kalau perihal kemandiriannya bu bagaimana kayak aktivitas yang dilakukan?

Ibuk :Kalau memakai baju belum bisa, ngelepes celana bisa tapi kalau makai celana belum bisa jadi masih dibantu mas. Kalau sepatu belum bisa memakai sendiri mas, karenaposisinya dia kan syarafnya masih kaku, jadi belum bisa memakai sendiri, tapi kalau melepas celana dan baju dia bisa sendiri. Kalau mandi dia bisa sendiri mas, tapi bar no iyo tak mandiin maneh, karepe areke pingin mandi sendiri, “cepakno sikat gigiku”, tapi bar no tak sabuni lagi tak keramasi lagi mas. Kadang makan sendiri kadang iyo jek tak dulang, mood-mood’an dia, tapi lek pingin didulang iyo didulang, lek pingin makan sendiri iyo makan sendiri mas. Tapi kalau ada kuahe, dia minta didulang, kalau garingan dia bisa makan sendiri.

Saya : oalah nggeh buu, terimakasih atas penjelasnya buuu..

Ibuk : nggeh mas sam – sama